

**PENGARUH MODEL *CIRCUIT LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS NARASI BERBANTUAN MEDIA *MIND MAPPING*  
PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH  
DARUL FALAH SELAKAU**

Gita Febrianti<sup>1</sup>, Zulfahita<sup>2</sup>, Evinna Cinda Hendriana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang,

<sup>2</sup>PGSD Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang,

<sup>3</sup>PGSD Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang,

<sup>1</sup>gitampw3@gmail.com, <sup>2</sup>zulfahita@yahoo.co.id, <sup>3</sup>evinnacinda@yahoo.com

**ABSTRACT**

This research aims to: 1) determine differences in students' narrative writing abilities. 2) to find out how big the influence of the circuit learning model assisted by mind mapping media is. The type of research design used is a Pre-Experimental design, namely One Group Pre-test Posttest design. The population in this study was all class IV students of Madrasah Ibtidaiyah Darul Fallah Selakau, consisting of 30 class A students and 30 class B students, so a total of 60 people. The sample in this research is a population that is part of the number and characteristics of that population." A good sample is a sample that is representative (represents) the population, so that the conclusions can be applied to the entire population. This research technique uses instruments that support and strengthen information for research, including test questions. The form of this research instrument is in the form of guidelines, including test guidelines which are written down in note form to obtain accurate information. The test for skills in writing narrative text in the form of an essay, data analysis was carried out using the prerequisite tests used in this research, namely the normality test, homogeneity test, hypothesis test and effect size. Based on the data results, it can be concluded that: 1) there is a difference in the ability to write student narratives between students who apply the circuit learning model assisted by mind mapping media and students who do not use the circuit learning model assisted by mind mapping in class IV students at MI Darul Falah Selakau. This difference is marked by the value of  $t_{(count)} < t_{table}$ , namely  $7.66 > 28$ . 2) the influence on the ability to write narratives of students at IV MI Darul Falah Selakau obtained an Effect Size ( $E_s$ ) value of 86.46, which is classified as high.

Keywords: circuit learning, mind mapping, narrative writing, student a

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis narasi siswa. 2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping*. Jenis desain penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan desain *Pre-Experimental yaitu One Group Pre-test Posttest design*. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah darul falah selakau yaitu terdiri dari kelas A berjumlah 30 orang dan kelas B 30 orang jadi total seluruh 60 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu populasi yang menjadi bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut". Sampel yang baik adalah sampel yang representatif (mewakili) populasi, agar kesimpulannya dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Teknik penelitian ini menggunakan instrumen yang mendukung dan memperkuat informasi untuk penelitian, antara lain tes soal. Bentuk instrumen penelitian ini berupa pedoman-pedoman, baik pedoman tes yang dituangkan ke dalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat. tes keterampilan menulis teks narasi yang berbentuk esay analisis data dilakukan dengan uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan *effect size*. Berdasarkan dari hasil data dapat disimpulkan bahwa: 1) terdapat perbedaan kemampuan menulis narasi siswa antara siswa yang menerapkan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* dengan siswa yang tidak menggunakan model *circuit learning* berbantuan *mind mapping* pada siswa kelas IV MI Darul Falah Selakau. Perbedaan tersebut ditandai dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $7,66 > 28$ . 2) pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa IV MI Darul Falah Selakau diperoleh nilai *Effect Size* ( $E_s$ ) yaitu 86,46 yang mana terletak pada kriteria tergolong tinggi.

Kata Kunci: *circuit learning*, *mind mapping*, menulis narasi, aktivitas siswa

## A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu yang sangat penting hingga sangat diperhatikan dalam tumbuh kembang anak dalam menempuh dunia pendidikan, memberikan pengetahuan sebagai bekal yang sangat penting pada anak agar sebagai warga masyarakat dapat melindungi diri dari pengaruh luar dan dapat mencapai kebahagiaan dengan ilmu pengetahuan yang sangat penting demi bekal anak dimasa depan, oleh karena itu pendidikan di nomor satu kan dalam masa depan anak.

Narasi dapat diartikan bahwa seseorang hanya bisa menciptakan sebuah tulisan yang baik jika dia rajin

membaca, karena dalam interaksi antara seorang pembaca dan bacaan terdapat metode tulisan yang dijamin (atau sebaliknya) keterbacaannya. Zainurrahman (2018, hal. 2) Artinya, kemampuan menulis seseorang akan meningkat manakala rajin berlatih menulis dan membaca dengan tujuan untuk mendapatkan ilmu dan wawasan yang baru. Bahkan, sebagian orang mengatakan bahwa dengan semakin banyak membaca, maka tingkat keterbacaannya akan semakin tinggi.

Dalam menerapkan teks narasi siswa juga tentunya mengalami berbagai macam masalah yang sering dialami oleh diantaranya ialah: (a) kurang lancarnya mereka dalam mengeluarkan ide-ide menggunakan bahasa Indonesia, (b) kurang terbiasanya mereka menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari, (c) kurangnya pemahaman siswa tentang tema cerita, (d) kurangnya kemampuan mereka dalam berpikir abstrak, dan (e) perkembangan kognisi siswa yang baru mencapai tahap operasional konkrit Zaenudin (2015: 10).

Dari pemaparan yang tertera diatas, jadi dapat diketahui bahwa model *circuit learning* sangat membantu guru agar dapat mengatasi permasalahan yang dimana siswa kesulitan dalam memahami penulisan teks narasi, yang dimana dengan model pembelajaran *circuit learning* dapat membantu siswa agar lebih mudah untuk memahami bagaimana penulisan serta konsep yang benar dalam penulisan narasi karena dengan adanya model *circuit learning* dapat membantu agar peserta didik dapat lebih aktif ketika proses pembelajaran terjadi, Oleh sebab itu,

penulis membuktikan terdapat pengaruh model *Circuit Learning* yang dipakai dalam pembelajaran menulis narasi yang diungkapkan oleh Yeyen (2019:35). Huda (2014:311) bukan hanya itu untuk menghilangkan kejenuhan siswa guru dapat memberikan media tambahan seperti media *mind mapping* yang sangat mudah untuk diterapkan serta dapat digunakan sebagai media tambahan yang dapat diaplikasikan untuk menarik perhatian serta membuang kejenuhan yang ada pada siswa. Hariyanto (2015:221-242) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa *Mind Mapping* dapat membantu siswa mencatat dengan mengakomodir cara kerja otak secara natural. Pada dasarnya ada beberapa cara mencatat pelajaran dengan efektif salah satunya adalah dengan menggunakan *mind mapping*. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh model *circuit learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi berbantuan media *mind mapping* pada siswa kelas IV.”

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen

dengan desain One Group Pretest-Posttest yang termasuk ke dalam paradigma kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, hal.108) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design,* dan *Quasi Experimental Design*. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental* yaitu *One Group Pretest-Posttest*.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

##### 1. Kemampuan Menulis Narasi

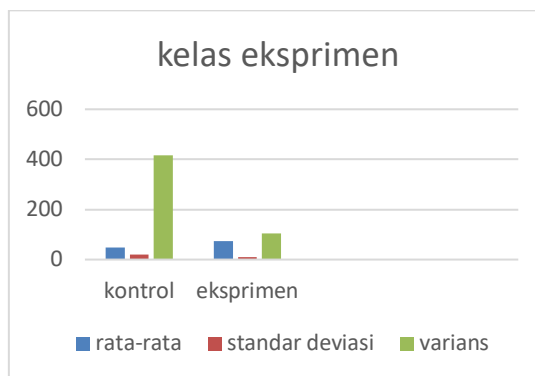
Pengumpulan data yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau mendapatkan hasil data yang berupa hasil pre-test dan post-test siswa yang dilakukan selama dua kali pertemuan untuk pengambilan pre-test dan post-test.

Adapun Indikator menulis narasi yang perlu diperhatikan dalam menulis narasi diantaranya yaitu terdiri dari kesesuaian isi dengan judul, diksi, penggunaan ejaan, kerapian.

Setelah melakukan analisis data, rata-rata, standar deviasi, varians, dan jumlah siswa kelas eksperimen dan juga kelas kontrol dikumpulkan, maka dapat dilihat lebih jelasnya nilai-nilai tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Nilai Siswa kelas kontrol dan Eksprimen**

Kelas	Rata-rata	Stand ar deviasi	varian s	Jumla h siswa
Kontrol	50,83 3	13,26	176,5 7	30
Eksprim en	73,5	9,298	86,46	30



**Gambar 4.1**  
**Rekapitulasi Nilai kontrol dan eksperimen**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks narasi siswa antara kelas

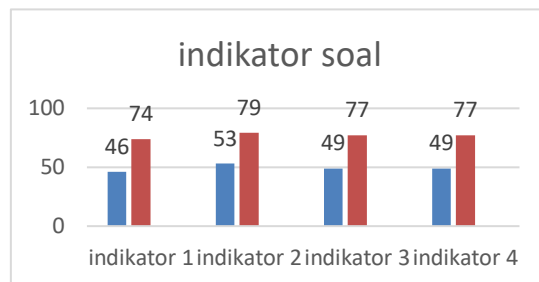
pre-test dan post-test. Yang mana rata-rata skor nilai post-test untuk kelas kontrol 50,8 eksperimen 73,5 . Selanjutnya untuk melihat rata-rata hasil post-test kemampuan menulis teks narasi siswa pada saat kelas eksperimen dan kelas post-test atau kontrol dari setiap indikator kemampuan menulis narasi siswa pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Persentase Rata-Rata Skor Untuk Setiap Indikator Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa**

Indikator	Persentase Skor	
	Kontrol	Eksperimen
Kesesuaian isi dengan judul	46	74
Diksi	53	79
Penggunaan ejaan dan kerapian	49	77

Persentase untuk setiap indikator kemampuan menulis narasi siswa dari kelas pre-test dan post-test disajikan dalam diagram gambar

sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Diagram persentase kemampuan Menulis teks Narasi**

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa, terlihat bahwa kemampuan indikator ke satu sampai empat mengalami nilai yang rendah ketika pretest yang dimana siswa belum memahami kemampuan menulis yang baik dan benar sehingga nilai yang diperoleh ketika pre-test diantaranya rata rata yaitu 51-60. Sedangkan ketika pembelajaran yang dilakukan selanjutnya ketika post-test memiliki kemajuan diantara rata rata nilai yaitu 61-77 dengan menerapkan model pembelajaran *circuit learning* berbantuan dengan media *mind mapping*.

**Tabel 4.3**

**Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data**

X hitung	Kontrol	Eksprimen
	-55,23	-53,97
Jumlah siswa(n)	30	30
Taraf kesunggaran	5%	
$x^2$ tabel	11,07	
Keputusan	Ho diterima	
kesimpulan	Normal	

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa terlihat hasil perhitungan uji normalitas data pada kelas eksperimen didapatkan  $x^2$ hitung yaitu -53,97  $x^2$  tabel adalah 11,07. Karena  $x^2$ hitung <  $x^2$ tabel yaitu -5397 < 11,07. Sedangkan, hasil perhitungan uji normalitas data pada kelas kontrol diperoleh nilai  $x^2$  hitung -55,23  $x^2$  tabel 11,07 maka data berdistribusi normal, maka untuk menentukan homogenitas data digunakan rumus F.

**Tabel 4.4**  
**Hasil perhitungan uji homogenitas**

<b>keterangan</b>	<b>Kelas Kontrol</b>	<b>Kelas Eksprimen</b>
Varians	176,00	86,46

F hitung	0,491	
Jumlah siswa	30	30
Taraf Kesunggaran	5%	
F tabel	4,2	
Keputusan	Ha diterima	
kesimpulan	Homogen	

Berdasarkan pada tabel 4.4 terdapat hasil perhitungan yang jelas menggunakan rumus f.diketahui varians kelas eksperimen diperoleh nilai 86,46 dan menjadi varians terkecil, sedangkan varians kelas kontrol memperoleh nilai 176,00 dan menjadi varians terbesar. sehingga  $f_{hitung}$  adalah 0,491 dari  $f_{tabel}$  dengan taraf signifikasi 5% adalah dk pembilang 28 dan dk penyebut 30 diperoleh dari nilai  $f_{tabel}=4,2$  sehingga dikatakan bahwa  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka Ha diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data kelas eksperimen dan data kelas kontrol adalah homogen. Yang dikarenakan data nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal sehingga dapat dikatakan homogen, untuk selanjutnya dilakukan uji-t

dengan satu sampel yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* dengan yang tidak menggunakan model *circuit learning* berbantuan *mind mapping* pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau.

**Tabel 4.5**  
**Uji perbedaan Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Statistika	Kelompok
	Kontrol dan Eksperimen
DK	60
A	5%
$t_{hitung}$	7,66
$t_{tabel}$	28
Keputusan	Ha diterima
kesimpulan	Terdapat perbedaan kemampuan

Berdasarkan tabel 4.5

diatas, diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 7,66 dan  $t_{tabel}$  28 sehingga diperoleh data  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $7,66 < 28$ . Maka dari itu, Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis narasi antara siswa yang

menggunakan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* dengan yang tidak menggunakan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping*.

**Tabel 4.6**  
**Perhitungan Effect Size kelas kontrol dan eksperimen**

perhitungan	Kelas kontrol	
	kontrol	eksperimen
Rata-rata ( $\bar{x}$ )	50,83	73,5
Standar deviasi Kelas kontrol ( $s_c$ )	13,26	-
Effect size (ES)	86,46	
Kriteria	Tinggi	
kesimpulan	Pengaruh model <i>circuit learning</i> berbantuan media <i>mind mapping</i> berpengaruh tinggi terhadap kemampuan menulis narasi	

## Pembahasan

### 1. Perbedaan kemampuan menulis narasi siswa

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menghitung nilai posttest terdapat bahwa rata-rata nilai untuk kelas kontrol 50,83

sedangkan kelas eksperimen 73,5. Sementara itu, adapun hasil uji T satu sampel didapatkan dari  $t_{hitung}$  7,66 sedangkan  $t_{tabel}$  28. Artinya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga terdapat perbedaan kemampuan menulis narasi antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* dengan yang tidak menggunakan model *circuit learning* berbantuan *mind mapping* di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau. Jadi adanya perbedaan kemampuan menulis narasi antara kelas kontrol dan eksperimen yang disebabkan oleh perbedaan model dan media yang digunakan pada saat kelas kontrol dan eksperimen tersebut.

**2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* terhadap kemampuan menulis narasi siswa**

Hasil dari perhitungan data-data yang diperoleh dari post-test siswa diperoleh dari nilai *effect size* ( $E_s$ ) varians terkecil yaitu 86,46 pada kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol dengan varians terbesar 176,57 dengan standar deviasi kelas control 13,26 yang mana terletak pada kriteria yang tergolong tinggi. Dikategorikan tinggi jika nilai *effect size* ( $E_s$ ) pada hasil perhitungan berada pada kriteria  $E_s > 86,46$  Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* memberikan pengaruh yang tinggi terhadap kemampuan menulis narasi siswa pada kelas IV. Maka dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* yaitu dengan kriteria tergolong tinggi.



## E. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat perbedaan kemampuan menulis narasi siswa antara siswa yang menerapkan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* dengan siswa yang tidak menggunakan model *circuit learning* berbantuan *mind mapping* pada siswa kelas IV MI Darul Falah Selakau
2. Model Pembelajaran *Circuit learning* berbantuan media *mind mapping* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa IV MI Darul Falah Selakau diperoleh nilai *Effect Size* ( $E_s$ ) yaitu 86,46 yang mana terletak pada kriteria tergolong tinggi jika nilai *Effect Size* ( $E_s$ )

hasil perhitungan terletak pada kriteria tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hariyanto, A. (2015). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Mind Map Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika. *Jurnal p-ISSN:2579 – 5112 | e-ISSN: 2579 – 5147 341 JURNAL TAMAN CENDEKIA VOL. 03 NO. 02 DESEMBER 2019 Pendidikan dan Kebudayaan.* (Online) 21 (3).
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Yeyen (2019:40). *Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII.*
- Zaenudin, T. (2015). *Pembelajaran Mengarang Deskripsi di Sekolah Dasar.* Yogyakarta: Tiara Wacana
- Zainurrahman. (2018). *Menulis: dari teori hingga praktik.* Bandung: Alfabeta